BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas pasar modal sebagai salah satu potensi perekonomian nasional semakin menampakan perannya dalam menumbuhkembangkan perekonomian. Dukungan beberapa sektor industri swasta di pasar modal merupakan kekuatan nasional yang berperan sebagai dinamisator aktivitas perekonomian nasional. Industri otomotif merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi dalam perkembagan perekonomian nasional. Semakin pesatnya industri otomotif berkembang menarik beberapa pihak yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal (capital market). Berbagai instrument keuangan jangka panjang dalam bentuk utang, ekuitas (saham), dan intrumen derivatif di perdagangkan di capital market. Aktifitas di pasar modal memberikan harapan bagi para pemegang saham dari aktivitas investasi yang dilakukan, yaitu berupa dividen dan capital gain (Rusidin, 2008:56).

Dalam aktivitas ivestasi ke perusahaan para pialang saham mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapat keuntungan dari kegiatan investasinya tersebut dalam bentuk *capital gain* yang merupakan keuntungan dari hasil jual-beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham, ataupun dalam bentuk dividen yang berupa bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada

pemegang saham. Dari sudut pandang perusahaan, dalam membagikan dividen perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai pertimbangan antara lain adalah hubungan antara pencapaian yang diharapkan dengan rasio pembayaran dividen dan pertimbangan lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Rusidin, 2008:65)

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan. Khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Tingkat pembayaran dividen yang besar kepada pemegang saham, maka laba ditahan akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya. Penentuan besaran laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusaan dan harga pasar saham (Sudana, 2011:167).

Bentuk pembayaran dividen menurut Smith dan Skousen (2001:159), ada dua bentuk dividen yaitu *cash dividend* (dividen tunai) dan *stock dividen* (dividen saham). Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai atau kas disebut dividen tunai, sedangkan dividen saham merupakan bentuk dividen yang berupa jumlah lembar saham dibagikan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang sahamnya. Pembayaran dalam bentuk *cahs dividend* atau dalam bentuk tunai banyak diharapkan oleh para pemegang saham dari pada dividen dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidak

pastian dalam melaksanakan aktifitas penanaman modal pada suatu perusahaan.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, antara lain current ratio, debt to total assets dan return on investment. Current Ratio adalah suatu ukuran rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio ini menunjukan seberapa besar perusahaan mampu memberikan kewajiban jangka pendeknya (current liability) dengan sejumlah kas yang dipunyai oleh perusahaan. Current ratio yang tinggi memberikan indikasi bahwa kemampuan kas perusahaan untuk memberikan kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2012:166).

Debt to Total Assets rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin besar rasio debt to total assets menunjukan semakin tinggi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap para investor dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Tingkat bunga yang tinggi mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah.

Return on Investment adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Semakin besar tingkat return on investment menunjukkan

tingkat pengembalian investasi semakin besar sehingga akan meningkatkan pendapatan dividen tunai yang diterima para investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Assets dan Return on Investment terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?
- 2. Apakah Debt to Total Assets berpengaruh terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2007-2011?
- 3. Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio tehadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.
- Untuk menganalisis pengaruh Debt to Tottal Assets terhadap Dividen
 Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi
 tahun 2007-2011.
- Untuk menganalisis pengaruh Return on Investment terhadap Dividen
 Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia tahun 2007-2011.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti empiris mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to total assets* dan *return on investment* terhadap dividen tunai serta dapat diguakan untuk bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pialang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang diharapkan.
- b. Bagi para pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentu kebijakan dividen yang akan diambil pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Teori-teori tentang Manajemen Keuangan, Pasar Modal, Saham, Laporan Keuangan, Dividen, *Stock Dividend*, Rasio Keuangan, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Pemikiran, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Deskripsi Objek Penelitian yang meliputi Data, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN